

Telaah terhadap redefinisi bisnis dalam kerangka program reformasi PT. Pos Indonesia

Astrid A. Darmawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438744&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Program-program reformasi perusahaan terjadi akibat kebutuhan ataupun desakan program reformasi BUMN di Indonesia menjadi menarik terutama akibatnya terjadinya krisis ekonomi di Indonesia semenjak 1996. Restrukturisasi pun dilakukan pada kabinet pemerintahan Indonesia dan selanjutnya pada BUMN-BUMN.

Desakan globalisasi yang sering dilihat sebagai ancaman berlebihan, telah membuat pakar-pakar manajemen kadang mengambil langkah-langkah penyelamatan yang tidak realistis terhadap ancaman-ancaman yang ada, misalnya dengan justru memperluas bidang usaha.

Dunia perposan sudah lama tergoda untuk redefinisi bisnis pos, terutama ketika telepon memasuki pasar dan sekarang e-business, walaupun akhirnya pakar-pakar perposan tetap pada kesimpulan yang konservatif-moderat bahwasanya bisnis perposan/paket adalah bisnis ?physical delivery?/?physical mail?.

Di sisi lain telaah mengamati kecenderungan-kecenderungan organisasi kurang fokus. Umumnya penyelamatan BUMN sering diwarnai oleh perluasan bidang usaha, adalah suatu kontradiksi di kala keuangan negara berada dalam kesulitan yang hebat.

Tulisan ini mengkaji melalui teori-teori dan melalui suatu studi kasus atau studi banding terhadap usaha-usaha pos di luar negeri serta BUMN-BUMN lainnya, guna membentuk kerangka dasar Logika berpikir untuk mengupas redefinisi serta program reformasinya PT. Pos Indonesia.

Hash telaah memberikan kesimpulan pokok yaitu redefinisi yang dilakukan PT. Pos Indonesia justru memperluas bidang usaha Pos Indonesia dan memberikan beban biaya, serta beban manajemen organisasi yang melebar. Adalah suatu kontradiksi dikala saat negara sedang rusak, PT. Pos Indonesia justru merencanakan proyek-proyek ?MERCUSUAR? yang mengingatkan kita terhadap kasus-kasus Pertamina dan Garuda